

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan pemakaian satuan lingual pinjaman bahasa Arab oleh masyarakat Indonesia di media sosial yang ditinjau dari bentuk, makna, alasan, dan fungsi pemakaiannya. Satuan lingual pinjaman bahasa Arab tersebut diambil dari sosial media yang sedang marak digunakan di Indonesia, yaitu WhatsApp, Instagram, dan YouTube. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu metode simak dengan teknik catat dalam penyediaan data, metode padan dan agih dalam analisis data, serta metode formal dan informal dalam penyajian hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa satuan lingual berbahasa Arab yang ditemukan dalam tuturan masyarakat Indonesia di media sosial meliputi kata, frasa, dan klausa. Kata merupakan satuan lingual pinjaman yang paling banyak ditemukan. Pada bentuk kata terdapat tiga jenis kata dalam bahasa Arab, yaitu *ism* (nomina), *fi'l* (verba), dan *harf* (preposisi). Namun, ditemukan pula kata pinjaman yang berbentuk akronim. Akronim tersebut terdapat dua bentuk, yakni akronim yang bersilabel dua dan akronim yang bersilabel tiga. Adapun kata pinjaman berbahasa Arab yang berasal dari *ism* (nomina), seperti *ism nakirah* (nomina-non definit), *ism makrifat* (nomina definit), *ism muẓakar* (nomina maskulin), *ism muannaś* (nomina feminin), *ism mufrad* (nomina singular), *ism jamak* (nomina plural), *ism musytaq* (nomina derivatif), *ism jamid* (nomina non-derivatif), *ism mabni*, *ism mu'rab*, dan *ism gairu munṣarif*, sedangkan bentuk *fi'l* (verba) yang ditemukan hanya ada satu, yaitu *fi'l maḍī* (verba lampau) namun dengan beberapa wazan (pola). Kemudian bentuk *harf* (preposisi) yang ditemukan, seperti *min*, *fī*, *li*, *bi*, *wa*, *inna*, dan *‘alā*. Dalam frasa pinjaman berbahasa Arab ditemukan dua bentuk frasa, yaitu *tarkib ismi* (frasa nominal) dan *tarkib syibhu jumlah* (frasa preposisional) dan kalimat pinjaman berbahasa Arab yang ditemukan juga terdapat dua bentuk, yaitu *jumlah ismiyyah* (klausa nominal) dan *jumlah fi'liyyah* (klausa verbal). Selanjutnya, berdasarkan asal kata pinjaman bahasa Arab yang ditemukan dalam tuturan masyarakat Indonesia di media sosial, terdapat tiga bentuk, yaitu kata asli bahasa Arab, kata serapan, dan kata gabungan. Mengenai kata gabungan, terdapat tiga jenis, yaitu gabungan bahasa Indonesia dan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Arab, serta bahasa Arab dan bahasa Arab.

Berikutnya mengenai makna dari kata-kata pinjaman berbahasa Arab tersebut ada yang bermakna tetap sesuai dari bahasa asalnya (bahasa Arab) dan ada pula yang mengalami perubahan makna. Perubahan makna yang terjadi pada kata-kata pinjaman berbahasa Arab yang ditemukan dalam tuturan masyarakat Indonesia di media sosial, yaitu perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, peningkatan makna, perubahan makna total, dan perubahan makna berlawanan. Adapun alasan pemakaian pinjaman bahasa Arab oleh masyarakat Indonesia disebabkan faktor internal dan eksternal, antara lain adanya kesenjangan leksikal, pinjaman bahasa Arab sudah populer, penanda identitas kelompok, dan sikap penutur yang positif terhadap bahasa Arab, sedangkan fungsi pragmatis atau fungsi pemakaian pinjaman tersebut antara lain fungsi ekspresif, fungsi puitis, fungsi metalinguistik, fungsi fatis, fungsi konatif, dan fungsi referensial.

Kata Kunci: Satuan Lingual, Pinjaman, Bahasa Arab, Perubahan Makna, Fungsi Pragmatis.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of lingual unit borrowed from Arabic by Indonesian on social media. It is seen by the form, meaning, reason, and its function. The lingual unit borrowed from Arabic was taken from the social media currently being used in Indonesia, such as WhatsApp, Instagram, and YouTube. The method used in this study were simak method with writing technique in collecting data, padan and distribution methods in analyzing data, formal and informal methods in presenting the results.

The results of the study show that the Arabic lingual units found in Indonesian's speech on social media consist of words, phrases and clauses. The words are the most common lingual units borrowed from Arabic. There are three types of words in Arabic, *ism* (noun), *fi'l* (verb), and *harf* (preposition), however, also found an acronym. There are two types of acronym, acronym with two syllables and three syllables. The forms of *ism* (noun) found are *ism nakirah* (non-definite noun), *ism makrifat* (definite noun), *ism mużakar* (masculine noun), *ism muannaś* (feminine noun), *ism mufrad* (singular noun), *ism jamak* (plural noun), *ism musytaq* (derivative noun), *ism jamid* (non-derivative noun), *ism mabni*, *ism mu'rab*, and *ism gairu munşarif*, and the form of *fi'l* (verb) found is *fi'l maḍī* (past verb) with several patterns. The form of *harf* (preposition) found are *min*, *fī*, *li*, *bi*, *wa*, *inna*, and *'alā*. In the phrase form, there are two types, *tarkib ismi* (nominal phrase) and *tarkib syibhu jumlah* (prepositional phrase). In the sentence form, there are two types, *jumlah ismiyyah* (nominal clause) and *jumlah fi'liyyah* (verbal clause). Then, based on the word origin found in Indonesian's speech on social media, there are three types, original Arabic word, Arabic loanword, and combined word. Regarding the combined word, there are three types, a combination of Indonesian and Arabic, English and Arabic, and Arabic and Arabic.

Next, about the meanings of the Arabic loanwords there are some words have same meaning with its original language (Arabic) and some have experienced a semantic change. Semantic change that occur in Arabic loanwords found in Indonesian's speech on social media, widening of meaning, narrowing of meaning, ameliorative change, total change of meaning, and change in the opposite meaning. The reasons for using Arabic loanwords by Indonesian people are due to internal and external factors, including the existence of lexical gaps, popular Arabic loanwords, group identity marker, and positive side of Arabic from the speaker. The functions of using Arabic loanwords are expressive function, poetic function, metalinguistic function, phatic function, conative function, and referential function.

Keywords: Lingual Unit, Borrowing, Arabic Language, Semantic Changes, Pragmatic Functions.